

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi potong merupakan ternak penghasil daging dan merupakan sumber protein hewani yang bergizi tinggi. Menurut Rahim (2010) bahwa pengembangan sapi potong di Indonesia pada saat sekarang ini maupun di masa yang akan datang sangat menjanjikan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk asal ternak yang terus meningkat sebagai akibat dari peningkatan jumlah penduduk dan peningkatan kesadaran akan pentingnya pangan yang bergizi, maka upaya yang dilakukan adalah memacu peningkatan produksi melalui budidaya. Budidaya peternakan perlu dilakukan karena dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

Sapi potong yang dipelihara tidak akan tumbuh besar dengan baik jika hanya diberi makan begitu saja. Peternak juga harus memperhatikan aspek terkait lainnya dalam pemeliharaan sapi potong. Salah satu aspek yang terkait adalah manajemen perkandangan. Kandang merupakan salah satu faktor lingkungan hidup ternak, harus bisa memberikan jaminan untuk hidup yang sehat dan nyaman sesuai dengan tuntutan hidup ternak dan bangunan kandang diupayakan harus mampu untuk melindungi ternak dari gangguan yang berasal dari luar seperti sengatan matahari, cuaca buruk, hujan dan tiupan angin kencang.

Perkandangan merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam pemeliharaan, karena kandang sangat berperan penting dalam usaha peningkatan produksi. Pada dasarnya kandang berfungsi sebagai tempat berlindung ternak sekaligus tempat berlangsungnya aktivitas ternak. Dalam membuat kandang konstruksi juga harus di perhatikan seperti memenuhi persyaratan kesehatan ternaknya, mempunyai ventilasi baik, efisiensi dalam pengelolaan, serta tidak berdampak terhadap lingkungan sekitarnya. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan keleluasaan, kenyamanan, kesehatan bagi ternak, menyetabilkan produktivitas ternak dan efisien dalam penggunaan tenaga kerja.

Terdapat banyak sekali model dan jenis kandang penggunaan tersebut di sesuaikan dengan kebutuhan. Kandang adapat mempengaruhi kualitas dan

kuantitas hasil peternakan. Kandang yang fungsional dapat menambah pendapatan bagi pemiliknya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

- a. Memberikan bekal dan pengalaman kepada mahasiswa untuk bekerja sama dalam mengelola suatu jenis pekerjaan.
- b. Melatih mahasiswa untuk mendapatkan keterampilan dan pengalaman bekerja dalam suatu kegiatan atau jenis pekerjaan tertentu di bidang peternakan sesuai dengan profesi yang diamati.
- c. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dan mampu memadukan perbedaan dan persamaan antara materi perkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya.
- d. Mengetahui dan memahami secara langsung mengenai manajemen perkandangan sapi potong.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Mengetahui secara langsung sistem manajemen tatalaksana perkandangan sapi potong di Loka Penelitian Sapi Potong.
- b. Pengambilan data primer maupun data sekunder di Loka Penelitian Sapi Potong.

1.2.3 Manfaat PKL

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan terkait ilmu peternakan terutama pada bidang perkandangan.
- b. Mahasiswa dapat mengetahui tentang situasi dan kondisi kandang sapi potong yang berada di Loka Penelitian Sapi Potong Grati Kabupaten Pasuruan.
- c. Mahasiswa dapat menganalisis permasalahan dalam bidang peternakan. Terutama dalam bidang perkandangan
- d. Meningkatkan skill mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan pemeliharaan ternak.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Kerja

Kegiatan PKL dilaksanakan di Loka Penelitian Sapi Potong yang berada di Jl. Pahlawan Grati, Bebekan Lor, Ranu Klindungan, Kec. Grati, Pasuruan, Jawa Timur. Kode Pos 67184.

1.3.2 Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada tanggal 1 September 2021 sampai 31 desember 2021. Kegiatan PKL dilakukan pada hari senin s/d jumat pukul 07.30- 16.00

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu mengikuti seluruh kegiatan di Loka Penelitian Sapi Potong dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

a. Observasi

Pengamatan langsung dilapangan guna memperoleh data – data yang diperlukan dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan.

b. Wawancara

Melakukan diskusi dengan kepala kandang, pembimbing lapang dan karyawan serta melakukan pengambilan data dan mempelajari manajemen perandangan di Loka Penelitian Sapi Potong.

c. Dokumentasi

Metode yang dilakukan adalah melalui pengambilan gambar seluruh kegiatan ketika pengambilan data. Pengambilan gambar tersebut digunakan sebagai dokumentasi kegiatan yang dilakukan selama rangkaian kegiatan praktik berlangsung.

d. Studi Pustaka

Menghimpun sejumlah informasi yang relevan dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan tujuan sebagai penunjang

untuk mengetahui serta membandingkan standarisasi peternakan dalam segi teori dan praktik lapang.